

PROJEK KOMUNIKASI

“HERMETIA ILLUCENS”

**(Produksi E-book tentang Pengolahan Sampah Organik di Jasmine
Integrated Farming)**



TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh

Ghaisi Rahmah Izzati 20321111

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

2024

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
"HERMETIA ILLUCENS"
(PRODUKSI E-BOOK TENTANG PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DI
JASMINE INTEGRATED FARMING)**

Oleh:



**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**"HERMETIA ILLUCENS"
(PRODUKSI E-BOOK TENTANG PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DI
JASMINE INTEGRATED FARMING)**

Disusun Oleh:
GHAJSI RAHMAH IZZATI
20321111

Telah Diuji dan disahkan oleh Dosen Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 06 Desember 2024

Dosen Penguji :

Ketua : Anggi Arif Fudin Setiadi, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIDN. 051111903

Anggota : Sumekar Tanjung, S.Sos., M.A.
NIDN. 0514078702

الجنة الامتد الاندية
Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia


Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0506038201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ghaisi Rahmah Izzati

Nomor Mahasiswa : 20321111

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini, saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 22 Oktober 2024

Yang menyatakan,



(Ghaisi Rahmah Izzati)

20321111

MOTTO

“Sukses bukanlah sesuatu yang kebetulan. Itu adalah kerja keras, ketekunan,
dan belajar dari kegagalan”

Colin Powell

PERSEMBAHAN

1. Karya ini penulis persembahkan untuk orang tua, kakak, adik, keluarga yang selalu menyemangati, mendukung, dan berdoa hingga penulis dapat mencapai ditahap ini.
2. Karya ini juga dipersembahkan untuk sahabat, teman, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu, seluruh keluarga ILKOM UII 2020 dan kepada dosen serta staf Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan Syukur kehadirat Allah SWT., karena berkah Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Komunikasi serta dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Hermetia Illucens”**.

Tidak lupa marilah kita haturkan sholawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang kita nantikan syafaatnya kelak di yaumil akhir. *Aamiin Yaa Robbal'alamiin*.

Laporan projek komunikasi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Dalam pengerjaannya, banyak pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kepada Bapak dan Umi penulis, bapak Sumasna dan umi Hilya Aini yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat selama penulis menjalani pendidikan dan mengerjakan tugas akhir ini.
2. Kepada kakak dan adik yang telah membantu dalam mengantar selama projek tugas akhir ini.
3. Kepada Dekan FPSB UII
4. Kepada Kaprodi Ilmu Komunikasi Bapak Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph. D.
5. Kepada Dosen Pembimbing Bapak Anggi Arif Fudin Setiadi, S.I.Kom., M.I.Kom. yang telah mengarahkan dan membimbing serta memberikan semangat selama mengerjakan tugas akhir ini.
6. Kepada pihak Kelurahan Antapani Tengah, Kota Bandung yang telah memberikan kesempatan dalam produksi karya ini
7. Kepada Jasmine Intrgrated Farming yang telah memberikan kesempatan dan mendukung untuk terciptanya karya ini.

8. Kepada sahabat-sahabat, teman-teman yang telah mendukung yakni Lian, Triananda, Lydia, Nizli, Bayu, Agung, Anan, Latifa, dan Astrid.

Penulis sangat menyadari bahwa laporan projek komunikasi ini masih jauh dari kata “sempurna” oleh karena itu penulis memohon maaf apabila banyak kekurangan. Semoga dengan terciptanya Tugas Akhir ini dapat menjadi manfaat bagi penelitian selanjutnya dan bagi para pihak yang bersangkutan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang diberikan dari seluruh pihak yang telah membantu penulis selama ini. *Aamiin Yaa Robbal'alamiin.*

Yogyakarta, 02 Desember 2024



Ghaisi Rahmah Izzati

20321111

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Tinjauan Pustaka	5
1.6 Kerangka Teori	8
1.7 Deskripsi Rancangan Karya.....	11
1.8 Metode Penciptaan Karya	12
1.9 Anggaran dan Jadwal Pelaksanaan.....	14
BAB II.....	16
IMPLEMENTASI DAN ANALISIS KARYA	16
2.1 Proses Kreatif	16
2.2 Analisis Karya	31
2.3 Analisis SWOT	38
2.4 Prospek Target Karya	39
BAB III.....	41
PENUTUP.....	41
3.1 Kesimpulan	41
3.2 Keterbatasan Karya	42
3.3 Saran	42
Daftar Pustaka	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Platform Fliphtml5.com	3
Gambar 2. 1 Survey dan wawancara	18
Gambar 2. 2 Color Pallet.....	22
Gambar 2. 3 Produksi karya	24
Gambar 2. 4 Software Adobe Photoshop 2024	25
Gambar 2. 5 Layout E-Book	26
Gambar 2. 6 Penggunaan tutup botol dan kardus untuk elemen halaman	26
Gambar 2. 7 Cover Depan.....	28
Gambar 2. 8 Hal 1-2.....	28
Gambar 2. 9 Hal 3-4.....	28
Gambar 2. 10 Hal 5-6.....	28
Gambar 2. 11 Hal 7-8.....	28
Gambar 2. 12 Hal 9-10.....	28
Gambar 2. 13 Hal 11-12.....	28
Gambar 2. 14 Hal 13-14.....	28
Gambar 2. 15 Hal 15-16.....	29
Gambar 2. 16 Hal 17-18.....	29
Gambar 2. 17 Hal 19-20.....	29
Gambar 2. 18 Hal 21-22.....	29
Gambar 2. 19 Hal 23-24.....	29
Gambar 2. 20 Hal 25-26.....	29
Gambar 2. 21 Hal 27-28.....	29
Gambar 2. 22 Hal 29-30.....	29
Gambar 2. 23 Hal 31-32.....	29
Gambar 2. 24 Hal 33-34.....	29
Gambar 2. 25 Hal 35-36.....	30
Gambar 2. 26 Hal 37-38.....	30
Gambar 2. 27 Hal 39-40.....	30
Gambar 2. 28 Hal 41-42.....	30
Gambar 2. 29 Hal 43-44.....	30
Gambar 2. 30 Hal 45-46.....	30

Gambar 2. 31 Hal 47-48.....	30
Gambar 2. 32 Hal 49-50.....	30
Gambar 2. 33 Hal 51-52.....	31
Gambar 2. 34 Cover belakang	31
Gambar 2. 35 Gedung Sate	33
Gambar 2. 36 "Hasil Kompos" Jasmine Integrated farming	34
Gambar 2. 37 Penurunan Wadah Sampah Organik setiap Rt	35
Gambar 2. 38 Pengolahan Kompos Mandri	36
Gambar 2. 39 "Jasmine Integrated Farming"	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Anggaran	14
Tabel 1. 2 Jadwal	16
Tabel 1. 3 Isi E-Book	21

ABSTRAK

Izzati, Ghaisi Rahmah. 20321111 (2023), *Hermetia Illucens* (produksi e-book tentang pengolahan sampah organik di Jasmine Integrated Farming). Projek Komunikasi. Prodi Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Kota Bandung merupakan sebuah kota yang berada di Indonesia yang menjadi ibu kota Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung dikenal sebagai Kota Kembang dikarenakan keasrian dan banyaknya pepohonan. Tetapi dibalik itu semua masih banyak permasalahan dalam sampah yang ada di Kota Bandung. Menggunakan pendekatan fotografi dokumenter yang digabung dengan metode EDFAT yaitu metode pengambilan foto dengan 5 aspek Entire, Detail, Frame, Angle, dan Timing yang akan menyajikan foto secara jelas, dapat menceritakan kisah objek yang para pembaca akan lihat, dan foto ini tidak menggunakan efek khusus. Tujuan dari karya ini adalah penulis ingin menyampaikan edukasi bagi masyarakat yang dapat dilakukan dilingkungan sekitar. Subjek pada karya ini adalah *Hermetia Illucens*, penulis menggunakan pendekatan fotografi dokumenter dan metode EDFAT. Hasil akhir dari pembuatan karya ini ialah e-book, menggabungkan komunikasi visual dan fotografi. Didalam karya e-book “*Hermetia Illucens*” ini berisi foto visual yang menceritakan masyarakat yang berkerja sama, tahapan pengolahan, hasil dari pengolahan, dan manfaat yang didapat.

Kata Kunci : Pengolahan Sampah Organik, Kota Bandung, Fotografi dokumenter, Metode EDFAT, E-book.

ABSTRACT

Izzati, Ghaisi Rahmah. 20321111 (2023), Hermetia Illucens (e-book production about organic waste processing in Jasmine Integrated Farming). Communication Project. Communication Studies Study Program. Faculty of Psychology and Social and Cultural Sciences, Universitas Islam Indonesia.

The city of Bandung is a city in Indonesia which is the capital of West Java Province. The city of Bandung is known as the Flower City because of its beauty and many trees. But behind all that, there are still many problems with waste in the city of Bandung. Using a documentary photography approach combined with the EDFAT method, namely a photo taking method with 5 aspects Entire, Detail, Frame, Angle and Timing which will present the photo clearly, can tell the story of the object that readers will see, and this photo does not use special effects . The aim of this work is that the author wants to convey education to the community that can be carried out in the surrounding environment. The subject of this work is Hermetia Illucens, the author uses a documentary photography approach and the EDFAT method. The final result of this work is an e-book, combining visual communication and photography. The e-book work "Hermetia Illucens" contains visual photos that tell the story of the community working together, the processing stages, the results of the processing, and the benefits obtained.

Keywords: Organic Waste Processing, Bandung City, Documentary Photography, EDFAT Method, E-book.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Permasalahan terkait sampah di negara Indonesia tidak pernah berubah hingga sekarang. Ketersediaan lahan Tempah Pembuangan Akhir (TPA) semakin mengecil dikarenakan adanya peningkatan sampah dan penduduk yang ada. Pemerintah sebagai stakeholder pasti memiliki kewajiban dalam menerapkan sistem dalam pengolahan sampah secara efektif agar bisa mengatasi permasalahan sampah. Masyarakat juga diharapkan bisa mengatasi atas permasalahan hal ini, permasalahan hadir dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat sehingga mengakibatkan tata kelola sampah memburuk. Pada tahun 2022 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) memberikan informasi total sampah dari 202 Kota/Kabupaten se Indonesia ini berjumlah 21,1 juta ton. Dari jumlah tersebut produksi sampah nasional baru tercapai 65,71% (13,9 juta ton) yang dikelola dengan baik, sisanya sebanyak 34,29% (7,2 juta ton) yang belum terkelola dengan baik (KEMENKO PMK, 2023).

Pengelolaan terhadap sampah telah dibentuk konsep 3R yang Dimana hal tersebut sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat Indonesia. Konsep 3R ini diantaranya Reuse, Reduce, dan Recycle. Konsep mengenai 3R ini sangat cocok digunakan oleh negara-negara berkembang dengan keterbatasan penggunaan teknologi yang ada. Dalam hal ini, Masyarakat dapat dipergunakan untuk memberdayakan konsep 3R karena mereka merupakan para pelaku yang menghasilkan sampah tersebut. Tercantum dalam Undang-Undang nomor 18 Tahun 2008 mengenai pengolahan sampah. Sampah merupakan sisa dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh Masyarakat atau bahkan proses secara alamiah dan tidak memiliki nilai ekonomis. Sampah-sampah yang dapat merusak lingkungan hingga tercemar merupakan akibat dari sampah yang tidak terurus dengan baik. Hal ini tentu dapat mengganggu kesehatan dan juga kenyamanan bersama (Data Peraturan, 2008).

Setiap kota pasti mengantisipasi masalah sampah agar tidak menjadi persoalan yang sangat besar. Pemerintah Kota Bandung mencoba untuk menyelesaikan permasalahan sampah yang tidak kunjung berakhir. Pada tahun 2023 pemerintah Kota Bandung mulai menerapkan pembuangan sampah dari tps ke tpa sarimukti, yaitu dengan cara sampah yang

akan diangkut hanya sampah residu, kemudian sampah organik dilarang dibuang kedalam tpa, dan adanya pembatasan ritasi pengangkutan sampah ke tpa (Diskominfo, 2023).

Bandung merupakan salah satu kota yang ada di provinsi Jawa Barat dan telah didirikan sejak tanggal 25 September 1810 (Sejarah Kota Bandung , n.d.). Kota Bandung telah terbagi menjadi 30 Kecamatan, 151 Kelurahan, dan 1.583 Rw serta 9.884 Rt. Penduduk kota Bandung telah mencapai angka 2.456.589 jiwa pada tahun 2023 dengan luas wilayah yang dimiliki mencapai angka 16.729,65ha Kota Bandung dikenal sebagai Kota Kembang yang dimana dalam kota ini memiliki pesona dan sangat cantik dengan banyaknya pohon yang tumbuh disekitaran kota ini . Tetapi dibalik keindahannya Kota Bandung juga menghasilkan sampah yang cukup tinggi. Menjadi urutan kedua dalam Provinsi Jawa Barat yang menjadi penyumbang timbulan sampah pada Juni 2024 sebanyak 2.843 ton per hari (DLH, 2024).

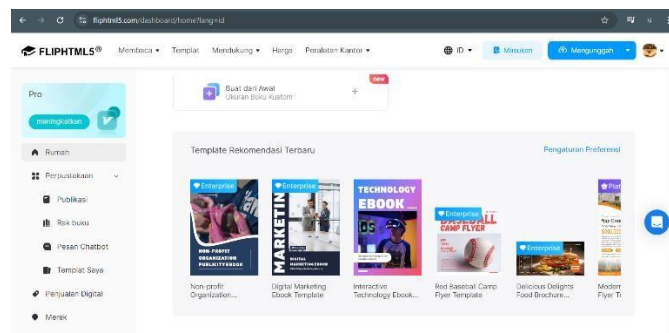
Pemerintah Kota Bandung menyarankan masyarakat untuk bisa melakukan pengelolaan sampah dengan istilah Kang Pisman yakni Kurangi, Pisahkan, dan manfaatkan sampah. Dengan adanya Kang Pisman Masyarakat bisa memisahkan sampah organik dan sampah anorganik (Kang Pisman, 2019). Sampah yang ada di lingkungan Masyarakat dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampah kering atau yang biasa disebut dengan sampah anorganik dan sampah basah yang biasa disebut dengan sampah organik. Sampah kering atau anorganik ini merupakan sampah yang sulit terurai oleh tanah, tetapi sampah ini dapat dimanfaatkan menjadi barang jika diolah dengan baik, contoh dari sampah kering yaitu plastic, kayu, kertas, dan daun. Kemudian pada sampah basah atau organik merupakan sampah yang dapat diurai oleh tanah, jika diolah dengan baik akan menghasilkan kompos yang baik bagi tanaman, contoh dari sampah basah yaitu kulit buah, sisa makanan, dan sisa sayuran.

Pengolahan pada sampah basah sudah mulai beragam dari menggunakan media tanam hingga penggunaan media hewan seperti maggot yang cukup efektif dalam mengurangi sampah basah yang ada disekitar lingkungan rumah tangga. Jika lingkungan rumah memiliki halaman tanah yang cukup luas, media tanam sampah basah bisa menjadi salah satu pilihan dalam pengolahan sampah. Bagi ruang lingkup rumah yang tidak memiliki tanah yang cukup, bisa menggunakan metode maggot atau pembuatan kompos. Di kota Bandung ada salah satu tempat yang mengolah sampah organik tersebut yakni Jasmine Integrated Farming. Terletak di kelurahan Antapani Tengah, lebih tepatnya di Rw

19. Jasmine ini melakukan pengolahan sampah organik seperti pembuatan kompos, budidaya maggot dan MOL (Micro Organisme Lokal). Untuk membantu memudahkan masyarakat melihat kegiatan Jasmine, penulis melakukan fotografi pada pengolahan sampah tersebut.

Fotografi merupakan kata yang berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *Photos* yang berarti “Cahaya” dan juga *graphien* yang berarti “menggambar”. Penelitian kali ini, penulis memilih fotografi dikarenakan adanya keunggulan di dalam media secara spesifik. Tidak hanya itu saja, fotografi juga dapat menyajikan setiap informasi dengan jumlah yang besar. Informasi maupun edukasi ini kemudian dapat diteliti sesuai dengan kebutuhannya. Tentu saja, fotografi dapat dipahami dengan berbagai arti yang berbeda serta dapat mengungkapkan banyak hal tanpa memerlukan kata yang cukup banyak pula. Hasil dari foto yang telah diambil akan penulis bentuk menjadi media publikasi e-book.

Penulis memilih media publikasi berupa sosial media dengan berisikan karya kreatif seperti Fliphtml5.com. Fliphtml5.com merupakan sebuah platform yang dapat menerbitkan cerita, laporan, dokumen, dan buku secara digital serta dapat diakses oleh siapapun. Fliphtml5.com telah menawarkan berbagai pengalaman dalam membaca secara digital dan para pengguna platform ini pun dapat menggunakan tools yang telah disediakan untuk mengunggah, menjual, serta membagikan berbagai konten menarik secara instan atau *online*. Platform Fliphtml5.com ini dapat diseimangkan dengan tujuan untuk mengunggah maupun menyebarkan berbagai konten menarik yang telah dibuat melalui word, pdf, dokumen, ataupun format lain.



Gambar 1. 1 Platform Fliphtml5.com

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti akan melakukan foto atau dokumentasi kepada beberapa narasumber yang berdomisili di Kota Bandung untuk foto bagaimana narasumber tersebut mengaplikasikan program Kang Pisman dan mengolah sampah basah (organik) dilingkungan sekitar jasmine atau rumah, hasil yang didapat dari pengholahan

sampah. Kemudian penulis akan membuat karya e-book untuk memudahkan masyarakat atau pembaca yang akan melakukan pengolahan sampah organik secara mandiri atau akan mengunjungi secara langsung ke Jasmine Integrated Farming. E-book ini akan bermanfaat kepada orang yang tertarik dengan bagaimana pengolahan sampah organik dan para pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam latar belakang yang sudah penulis jabarkan sebelumnya kemudian dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana cara masyarakat menjalankan program Kang Pisman di Jasmine Integrated Farming melalui foto media e-book?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam pembuatan projek ini adalah :

1. Untuk mengetahui program yang luncurkan oleh Pemerintah Kota Bandung dan pengaplikasiannya melalui Jasmine.
2. Untuk mengetahui manfaat yang didapat dalam mengelola sampah basah rumah tangga bagi masyarakat Kota Bandung atau para pembaca buku.

1.4 Manfaat

Dalam penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya oleh penulis, bahwa hasil yang diperoleh melalui projek ini menjadi tumpuan bagi siapapun yang membutuhkan. Manfaat pada pembuatan projek ini ditinjau dari dua manfaat yaitu teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil project yang telah dilakukan ini diharapkan dapat ikut andil pada setiap perkembangan dalam studi Ilmu Komunikasi mengenai fotografi serta media. Serta dapat menjadi referensi untuk peneliti atau pembuatan projek selanjutnya yang akan membahas dalam bidang sejenis dengan projek ini.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, projek ini diharapkan menjadi bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan dapat menerapkan berbagai hal yang telah diperoleh semasa belajar deprogram studi Ilmu Komunikasi. Harapannya, penulis juga mampu menyarankan sebuah informasi serta motivasi bagi masyarakat Kota Bandung untuk bisa melakukan pengolahan sampah rumah tangga dengan baik.

3. Manfaat Sosial

Adanya karya fotografi yang dibuat oleh penulis ini diharapkan dapat membantu dalam memperluas edukasi terkait pengolahan sampah organik di Kota Bandung kepada masyarakat sekitar maupun lintas dunia. Tidak hanya itu saja, bagi Masyarakat yang telah melihat karya ini akan secara tidak langsung dapat terdorong untuk mengolah sampah organik di lingkungan tempat tinggal mereka.

1.5 Tinjauan Pustaka

a. Perancangan Website Infografis “Change20” sebagai Media Edukasi Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga Dengan Metode Pengomposan Di Kota Bandung.

Penelitian ini ditulis oleh Ananda Fadillah sebagai skripsi pada Program Studi Pendidikan Multimedia, Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat perancangan sebuah website infografis yang dimana akan memberikan edukasi dan informasi tentang cara pada pengolahan sampah organik pada rumah tangga dalam media edukasi yang cukup praktis dan efisien dengan menampilkan tampilan infografis yang dapat mempermudah pemahaman pada informasi. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode D&D yang ada 6 tahap yaitu Identify the Problem and Motivate, Describe the objective, Design and develop the artifact, Test and evaluate, dan Communicate result and conclusion. Penelitian ini ditujukan bagi responden ibu rumah tangga yang memiliki kriteria usia 25-35 tahun di Kota Bandung. Hasil dari penelitian yang ditulis adalah memiliki presentase 94% dan masuk pada golongan “Sangat Layak”. Perancangan website infografis ini mendapatkan respon yang positif dan dapat membantu untuk pemahaman tentang pengolahan sampah organik dan dapat menambahkan pengetahuan baru. Tetapi masih perlu pengembangan dari aspek konten ataupun materi pengomposan dan pengembangan fitur yang makin beragam dan interaktif bagi para pengguna website.

Perbedaan dalam proyek ini dengan proyek yang penulis buat adalah dalam output karya. Penulis menjadikan media e-book untuk karya, sedangkan dalam proyek diatas menggunakan output pembuatan website. Persamaan dalam karya penulis dengan proyek diatas adalah memberikan informasi ataupun edukasi tentang pengolahan sampah organik atau rumah tangga yang berada di Kota Bandung. Karya yang penulis buat lebih khusus dikarenakan bekerjasama dengan Jasmine Integrated Farming yang melakukan pengolahan sampah organik.

b. Pembentukan Bank Sampah Sebagai Solusi Pengelolaan Sampah di Desa.

Penelitian ini ditulis oleh Dwian Hartomi Akta Padma Eldo, Nuryanto, Dan lainnya, penelitian ini sebagai Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI) tahun 2024. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah pembuatan bank sampah yang berada di Desa Ngadislam Kabupaten Wonosobo yang dimana pembentukan ini untuk meningkatkan akan kesadaran lingkungan dimasyarakat desa sekaligus untuk membangun kemandirian ekonomi di Desa. Dengan adanya pembuatan bank sampah ini masyarakat dapat mengurangi jumlah sampah yang masuk pada TPA atau tempat pembuangan akhir dan dapat memaksimalkan manfaat perekonomian dari sampah tersebut. Hasil yang diharapkan pembuatan ini membawa dampak positif untuk kedepannya pada kebersihan, Kesehatan dan ekonomi masyarakat desa serta keseluruhannya.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan projek yang penulis buat adalah Dwian membentuk bank sampah sedangkan penulis membuat projek karya dengan fotografi untuk menunjukkan proses pada pengolahan sampah organik yang berada di Jasmine. Persamaan pada penelitian diatas dengan projek penulis yakni sama dalam objek yaitu sampah yang diolah oleh masyarakat agar mendapatkan dampak positif pada lingkungan, kesehatan dan ekonomi pada masyarakat tersendiri. Kelebihan pada projek penulis adalah penelitian ini lebih banyak menampilkan foto agar para pembaca dapat melihat secara jelas bagaimana proses yang dilalui untuk pengolahan sampah organik yang berada di Jasmine.

c. Membuat Pakan Ternak dan Kompos dari Limbah Organik

Buku ini ditulis oleh Suprio Guntoro, penerbitan dari PT AgroMedia Pustaka pada tahun 2013. Dalam buku ini mengkaji pengolahan sampah organik yang menjadikan pakan ternak dan kompos. Tujuan dari terciptanya buku ini adalah untuk melihat bagaimana mereka dapat memproses sampah menjadi olahan pakan untuk hewan dan menjadi pupuk kompos. Tahapan dalam persiapan yang harus dipersiapkan jika akan membentuk tempat untuk mengolah sampah organik, pemilahan pada sampah untuk memudahkan dalam proses pengendapan kompos, dan penyadaran pada masyarakat akan pentingnya untuk bisa memanfaatkan sampah yang ada disekitar lingkungannya.

Perbedaan dalam buku tersebut dengan buku yang penulis buat adalah buku penulis hanya berisikan pengolahan sampah organik saja dengan beberapa metode yang dapat digunakan seperti maggot dan MOL. Kemudian dalam buku penulis buat lebih banyak

menampilkan foto dokumenter, sedangkan dalam buku Suprio lebih banyak menampilkan penjelasan dalam bentuk kata dan tidak memiliki banyak foto. Persamaan dalam buku penulis dan buku Suprio ini terletak dalam pengolahan kompos. Kelebihan dalam proyek karya penulis memperlihatkan pengolahan kompos melalui foto dokumenter dan penambahan narasi untuk memperkuat foto yang ada.

d. Inovasi Batako, Ramah Lingkungan Dari Botol Plastik

Buku ini disusun oleh Lukman Abbas, Romi Adiansyah, dkk., yang diterbitkan di Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia pada tahun 2024. Dalam buku ini berisikan pemanfaatan pada limbah plastik dan untuk pelestarian lingkungan. Pemanfaatan yang dilakukan adalah dengan pembuatan batako yang berasal dari limbah plastik. Tujuan dari buku ini diciptakan ialah untuk dapat mengedukasi, menginspirasi, dan para pembuat kebijakan, mengenai akan potensi pada limbah plastik yang dapat menjadi sumber daya untuk bisa dimanfaatkan secara produktif.

Perbedaan dalam buku diatas dengan buku yang ditulis oleh penulis adalah dalam buku penulis berisikan foto dokumenter pada pengolahan sampah organik yang ada di Kota Bandung. Sedangkan dalam buku tersebut hanya berisikan tulisan yang menjelaskan pada inovasi untuk pembuatan batako dengan memanfaatkan limbah plastik. Persamaan dalam buku ini yaitu menciptakan sebuah buku yang berisikan edukasi dan informasi pada pengolahan sampah di Indonesia.

e. Potret Manusia dan Sampah di Medan dalam Karya Fotografi Konseptual

Penelitian ini dibuat oleh Adereansyah, Drs. Onggal Sihite, M.Si. dalam Cendikia jurnal Pendidikan dan Pengajaran pada tahun 2024. Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan lingkungan yang ada di Kota Medan. Pembuangan sampah aliran sungai kemudian sampah yang dibakar menjadikan pencemaran pada air sungai dan udara. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya perhatian dari masyarakat Kota Medan atas kesadarannya untuk memilah sampah anorganik dan organik hingga mempersulit pada pengolahan di Tempat Pembuangan Akhir. Untuk melihat bagaimana masyarakat menganggapi isu hal tersebut melakukan fotografi konseptual. Penggunaan metode fotografi konseptual ini akan mampu untuk menyampaikan pesan dan informasi melalui tampilan visual. Memulai pra produksi dengan melakukan observasi seperti menentukan konsep, property, dan pemilihan model yang akan menjadi objek dalam pembuatan karya ini. Kemudian melakukan produksi

dengan metode fotografi konseptual dan fokus utama dalam karya ini merupakan individu yang berbagai macam dalam lapisan masyarakat yang masuk dalam isu tersebut. Kemudian melakukan pemilihan foto dan melakukan editing yang dimana tahapan ini penting dalam mengembangkan karya penulis.

Perbedaan karya Andreansyah dan Drs. Onggal Sihite, M.Si. dengan karya yang penulis ciptakan adalah pada objek dan metode yang digunakan oleh penulis. Objek yang digunakan pada karya tersebut adalah bagaimana manusia dan sampah yang mencemari lingkungan sekitar Kota Medan, sedangkan dalam karya penulis objek yang digunakan adalah pengolahan sampah organik yang berada di Kota Bandung. Pada metode yang digunakan oleh karya diatas menggunakan konseptual sedangkan penulis pada karya ini menggunakan metode EDFAT. Persamaan dalam karya kami ialah sama-sama mengangkat isu sampah melalui lensa kamera fotografi agar visual yang diperlihatkan akan menarik perhatian masyarakat dan akan sadar dengan isu lingkungan yang berada dilingkungan sekitar.

1.6 Kerangka Teori

1.6.1 Sampah Organik

Sampah organik merupakan salah satu dari jenis sampah yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar. Telah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 mengenai sampah yang merupakan sisa-sisa dari setiap kegiatan manusia ataupun hasil dari adanya proses alamiah dalam bentuk yang padat. Secara karakteristiknya, sampah yang berasal dari makanan termasuk ke dalam *garbage* seperti, sampah rumah tangga, pasar tradisional, rumah makan, dan lainnya. (Hodges L., 1976, 00. 280-281) (Nunik E., 2018). Pengolahan sampah dapat menjadi salah satu Upaya yang dilakukan dengan tujuan pengurangan volume sampah atau bahkan mengubah bentuk sampah agar dapat memiliki manfaat. Proses perubahan tersebut diantaranya, seperti penghancuran, daur ulang, serta pengeringan (Ernawaty., 2019). Pada sampah organik ini ada beberapa pengolahan yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan sampah tersebut. Pengolahan sampah organik yang dapat dilakukan yakni sebagai berikut.

1. Pengomposan (Kompos)

Dalam pembuatan kompos ini sebenarnya dapat memanfaatkan berbagai sampah organik salah satunya sampah rumah tangga. Proses yang dilakukan dalam pengomposan ini dapat menjadi lebih cepat dengan adanya bantuan dari manusia, seperti menambahkan mikroorganisme untuk dapat mengurai. Hal inilah yang akan mempercepat proses pengomposan tersebut dan kualitasnya menjadi lebih baik (Dewi, 2012).

2. Maggot

Maggot merupakan hewan yang berasal dari lalat (BSF) *Black Soldier Fly*. Nama latin dari lalat ini, yaitu *Hermetia Illucens* yang merupakan jenis lalat dalam ordo *diptera*, keluarga dari *Stratiomyidae*, dan genus *Hermetia* (Hem, 2011). Maggot ini cukup baik dalam penguraian pada sampah organik, memiliki kelebihan dalam spesies ini yakni dapat mengekstrak energi dan nutrient dari berbagai jenis sampah terkhususnya dalam sampah organik (Popa, 2012). Terdapat empat tahapan pada lalat BSF ini, yaitu telur, larva, pupa, dan terakhir menjadi lalat dewasa.

3. Mikroorganisme Lokal (MOL)

Mikroorganisme Lokal atau MOL ini ialah cairan dari fermentasi yang terbuat dari bahan yang mudah ditemukan secara lokal, dapat dari hewan maupun tumbuhan. Pada larutan MOL ini telah terkandung nutrisi mikro dan juga makro serta kandungan bakteri yang dimana dapat berpotensi dalam penguraian bahan organik di dalam tanah, sebagai agen unuk mengendalikan berbagai hama dan juga penyakit tanaman, serta mendorong adanya pertumbuhan pada tanaman itu sendiri (Hadi, 2019).

1.6.2 Fotografi Dokumentasi

Fotografi dokumentasi ini salah satu cabang dalam dunia fotografi. Fotografi dokumentasi adalah bukti pada suatu hal yang pernah terjadi atau ada, sehingga memiliki makna historis yang dapat digunakan pada masa yang mendatang sebagai laporan atau catatan atas kebenaran secara objektif akan suatu hal yang pernah terjadi atau ada (Graham, 1997). Kemudian fotografi dokumenter ialah bagian dari fotogarafi jurnalistik yang dimana menggabungkan angle, pencahayaan, Teknik dan beberapa hal yang berkaitan dengan fotografi (Febriyanto, 2022). Fotografi dokumenter ini pada fotografi dokumentasi ini hanya bersifat pengumpulan bukti

pada suatu acara atau peristiwa yang sedang terjadi, sedangkan fotografi dokumenter yakni pengambilan foto yang secara mendalam pada objek yang akan difoto. Pada karya penulis menggunakan fotografi dokumentasi dikarenakan mendukung dalam e-book yang memperlihatkan foto pengolahan sampah organik yang terjadi di Jasmine Integrated Farming dengan bantuan metode fotografi EDFAT.

1.6.3 Fotografi EDFAT

Metode EDFAT ini ditemukan oleh *Walter Cronkite Scholof Journalism and Telecommunication, Arizona State University*. yang memperkenalkan metode EDFAT menjadi salah satu dari metode dalam sebuah foto jurnalistik yang baik. Dalam metode ini membutuhkan penekanan pada aspek yang harus diperhatikan oleh fotografer dalam penyusunan cerita melalui objek visual. Menurut (Andhita P. R., 2021) harus memperhatikan 5 aspek yaitu 1) entire, usaha fotografer pada pengambilan gambar visual dengan secara keseluruhan untuk memperlihatkan peristiwa, lingkungan, dan objek visual lainnya. Dalam aspek ini fotografer belum dapat menyeleksi lebih dalam pada bagian gambar yang akan didetailkan, 2) details, pada aspek ini upaya fotografer untuk dapat memperlihatkan kejelasan pada objek visual dengan jarak dekat. Dalam aspek ini memperlihatkan pada kedetailan dan visual yang kuat, 3) frame, merupakan pembingkai yang dilakukan pada objek visual untuk penguatan terhadap visual itu sendiri dengan memperlihatkan setiap ketertarikan antar beberapa elemen pada objek foto tersebut, 4) angle, aspek ini merupakan pengaturan untuk sudut pandang yang sesuai agar foto dapat memberikan pesan visual yang baik. Aspek ini sangat penting karena apabila melihat suatu objek yang sama akan memiliki arti yang berbeda jika dilihat menggunakan sudut pandang berbeda pula, 5) time, ialah usaha sang fotografer untuk dapat menjaga momen yang bagus agar bisa ditangkap. Ketepatan dan kepekaan pada waktu diperlukan untuk aspek ini.

1.6.4 E-Book

E-book merupakan buku elektronik yang berbentuk digital dari buku yang biasanya terkumpul dari kertas-kertas yang berisikan gambar dan teks. E-book merupakan sebuah bacaan digital, buku format dalam bentuk pdf, teks dalam bentuk digital, atau file elektronik gambar dan kata, kemudian e-book tersebut dapat diunduh

atau disimpan dalam perangkat teknologi atau gadget (Okojie, 2020) . Karya penulis menggunakan media e-book untuk memudahkan menyebarkan karya penulis kepada masyarakat kota Bandung dan pembaca buku. Menggunakan teknologi untuk mengunggah e-book melalui website atau aplikasi. E-book ini memudahkan masyarakat atau pembaca melalui gadget atau alat teklonogi lainnya yang didukung oleh internet.

Pada penyusunan tugas akhir ini, penulis telah memutuskan untuk memanfaatkan setiap media berupa e-book sebagai salah satu platform dalam membahas Pengolahan Sampah Organik. Penulis akan menggabungkan berbagai elemen fotografi, narasi, dan menambahkan pendekatan kreatif yang unik. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk dapat menghadirkan suatu pengalaman secara visual dengan khas dan keberagaman pada pengolahan sampah melalui pengambilan foto secara terampil. Tidak hanya itu saja, penulisan dalam bentuk narasi berdasarkan pada wawancara yang dilakukan secara langsung. Para pembaca juga akan dapat melihat hasil dengan sudut pandang berbeda terkait pengolahan sampah organik dari lensa fotografi yang kemudian disajikan ke dalam bentuk ebook.

1.7 Deskripsi Rancangan Karya

Pada sub-bab ini, penulis akan menjelaskan berbagai rencana yang kemudian diimplementasikan ke dalam susunan projek tugas akhir. Rencana ini tersusun dari beberapa poin utama, yaitu:

1. Rancangan karya fotografi akan dibuat oleh penulis melalui e-book untuk dapat mengabadikan setiap pengolahan sampah organik yang mudah dilakukan agar Masyarakat kota Bandung dapat melakukan hal serupa.
2. Penulis melakukan observasi, wawancara dengan narasumber yang melakukan pengolahan kompos, budidaya maggot, dan pembuatan micro organisme lokal dan melakukan sesi foto documenter dengan metode EDFAT.
3. Setelah sesi pengambilan foto ini dilakukan, kemudian penulis akan memilih beberapa foto dan akan dikurasikan bersama pembimbing serta dosen dari luar kampus. Hasil kurasi tersebut kemudian akan diedit.

4. Tahapan selanjutnya, yaitu pengusunan foto yang nantinya akan dijadikan sebuah ebook. Tidak hanya itu saja, penulis juga akan menambahkan sedikit narasi berupa informasi dari hasil wawancara. Hal ini bertujuan untuk dapat memperkuat nilai foto tersebut.
5. Pada tahapan terakhir ini, penulis akan membuat akun media *publishing* dengan nama pribadi sebagai tujuan memperluas jaringan dalam perancangan e-book. Tidak hanya itu saja, penggunaan nama pribadi pada media *publishing* akan penulis gunakan untuk *portfolio*.

1.8 Metode Penciptaan Karya

1. Perancangan Kreatif

a. Pra Produksi

Tahapan yang pertama dalam proses perancangan kreatif pra produksi ini penulis akan melanjutkan observasi secara mendalam serta dilakukannya analisis terhadap kajian penelitian terdahulu untuk dapat menentukan karya yang akan dihasilkan oleh penulis. Hal ini memiliki tujuan untuk mendapatkan teknik karya kreatif yang kemudian akan dipilih oleh penulis dan disesuaikan kembali dengan objek sesuai keinginan.

Tahapan kedua, yaitu adanya rancangan kreatif pra produksi agar penulis dapat menentukan lokasi. Penentuan Lokasi ini telah dilakukan survey melalui internet dan lingkungan sekitar. Tidak hanya itu saja, penulis pun akan menentukan setiap daftar alat yang nantinya akan dibutuhkan pada saat proses produksi.

Tahapan terakhir dalam proses perancangan kreatif, penulis akan membuat konsep dan juga metode yang nantinya akan digunakan pada saat proses produksi serta menentukan *output* dari hasil karya tersebut. Teknik yang dilakukan, yaitu metode EDFAT yang menghasilkan *output* melalui bentuk e-book.

b. Produksi

Pada tahapan produksi ini penulis kemudian akan melakukan eksekusi berupa pemotretan sesuai dengan teknik dan juga metode yang sebelumnya telah digunakan. Pengambilan foto ini dilakukan selama 3 bulan dalam tanggal tertentu yaitu tanggal 01 - 05 Juni 2024, 05-11 Juli 2024, dan 04 Agustus 2024. Pada tanggal 01-05 Juni 2024, penulis melakukan pengambilan gambar pengolahan kompos, memberi pakan maggot

dan panen maggot, dan pembuatan MOL. Kemudian pada tanggal 05-11 Juli 2024, penulis melakukan pemotretan ulang untuk revisi pengolahan kompos, budidaya maggot, MOL, dan kompos skala rumah tangga. Terakhir pada tanggal 04 Agustus 2024, penulis mengambil stock foto untuk elemen dan foto yang kurang cukup.

c. Pasca Produksi

Pada tahapan selanjutnya, yaitu pasca produksi merupakan proses editing dan juga pembuatan *layout* e-book yang akan dilakukan oleh penulis selama empat hari. *Software* yang digunakan oleh penulis diantaranya Adobe Photoshop 2024 sebagai sarana untuk *editing* foto dan website *canva* untuk pembuatan *layout cover* serta isi halaman dari e-book tersebut. Setelah melakukan proses *editing* dan *layout*, penulis akan mempublikasikannya melalui website Fliphtml5.com.

d. Penulisan Laporan

Setelah seluruh tahapan telah penulis lakukan, selanjutnya penulis akan membuat dan menyusun laporan hasil ciptaan karya dari penulis yang di dalamnya terdapat seluruh rangkaian kegiatan.

2. Perancangan Teknis dan Peralatan

Pada tahapan ini, penulis kemudian akan membuat serta menyusun macam-macam teknis dan juga alat yang penulis gunakan dalam mempermudah keberhasilan dari tugas akhir ini. Adapun rinciannya: a. Lokasi

1. Jasmine Integarted Farming

Jalan Banjarsari 4, Rw 19, Kel. Antapani Tengah, Kec. Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat.

2. Rumah IRT (Ibu Rumah Tangga) Ibu Hilya Aini

Jalan Sindangkasih No.20, Rw 07/Rt 02, Kel. Antapani Kidul, Kec. Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat.

b. Kamera

Kamera yang digunakan oleh penulis dalam penciptaan karya ini, yaitu milik pribadi dengan merk FujiFilm x-100 dan Canon 5d Mark IV. format yang akan penulis gunakan adalah JPG untuk mendapat hasil lebih tajam ketika proses *editing* dilakukan.

c. Lensa

Lensa yang digunakan oleh penulis merupakan lensa pribadi. Penulis menggunakan dua lensa diantaranya Super ebc XF 27mm 1:2.8 FujiFilm dan lensa 24-70mm 4 Sonic untuk Canon.

d. Laptop

Laptop yang akan digunakan oleh penulis yaitu milik pribadi dengan merk HP.

Laptop tersebut dijadikan sebagai alat dalam proses *editing* dan *layouting*.

3. Perencanaan Sumber Daya Pendukung

Pada perencanaan Sumber Daya Pendukung, pembuatan karya fotografi “Hermetia Illucens” akan dilakukan oleh penulis secara individu. Tidak hanya itu saja, penulis akan sekaligus menjadi fotografer dalam keseluruhan rangkaian pada tahapan pra produksi, produksi, pasca produksi, hingga menuliskan laporan. Sumber daya pendukung dalam rancangan ini, yaitu Bapak dan juga Ibu yang merupakan talent di Jasmine Integrated Farming di dalam foto karya penulis.

1.9 Anggaran dan Jadwal Pelaksanaan

1. Anggaran

Pada pembuatan karya yang telah dilakukan oleh penulis ini menghabiskan dana sebanyak Rp. Yang dimana dalam perinciannya sesi pemotretan dibagi lagi menjadi tiga, yaitu pra-produksi, produksi, dan juga revisi.

No	Keterangan	Satuan	Harga	Jumlah
1	Transportasi kereta Jogja – Bandung	2	400.000	800.000
2	Sewa Kamera Fujifilm dan Lensa	3	75.000	225.000
4	Produksi	1	120.000	120.000
5	Langganan e-book	1	232.000	232.000
6	Cetak Buku	5	45.000	225.000
7	Sewa Kamera Canon 5D dan Lensa	1	200.000	200.000
Jumlah				1.802.000

Tabel 1. 1 Anggaran

2. Jadwal Pelaksanaan

a. Pra Produksi

Pada tahapan pra produksi penulis telah melakukan proses *brainstorming* dan observasi secara mendalam pada tanggal 20 April, 30 May, dan 01 Juni 2024 penulis melakukan perancangan pengambilan gambar.

b. Produksi

Dalam tahapan ini, penulis melakukan pengambilan foto pada tanggal 01-05 Juni, 05-11 July, dan 03 Agustus 2024.

c. Pasca Produksi

Setelah melalui tahapan seleksi dan juga *design* pada *layout*, penulis kemudian melakukan bimbingan serta kurasi foto bersama para curator pada bulan Agustus 2024. Setelah tahapan tersebut, masih terdapat revisi yang nantinya diberikan oleh pembimbing dan juga curator. Penulis akan melakukan revisi terkait foto dan *design layout* pada tanggal 18 September 2024 hingga 27 September 2024 d. Penulisan Laporan

Dalam tahapan ini, penulis melakukan penulisan laporan mulai dari tanggal 20 September 2024 hingga

No	Keterangan	Tanggal
1	Brainstroming dan Observasi	April 2024
2	Survei Lokasi	31 Mei 2024
3	Wawancara tahap pertama	31 Mei 2024
4	Sesi foto	01 Juni – 05 Juni 2024
5	Bimbingan	26 Juni 2024
6	Foto revisi	05 Juli – 11 Juli 2024
7	Bimbingan	24 Juli 2024
8	Foto Revisi	04 Agustus 2024
9	Pemilihan foto	16 Agustus 2024
10	Kurasi foto	23 Agustus 2024
11	Edit foto	26 Agustus 2024
12	Pencarian ide layout pada e-book	01 September 2024
13	Menulis naskah	28 Agustus 2024
14	Mendesain dan layout e-book	07 September 2024

15	Bimbingan	18 September 2024
16	Revisi desain layout e-book	23 September 2024
17	Penulisan laporan	29 September 2024

Tabel 1. 2 Jadwal

BAB II

IMPLEMENTASI DAN ANALISIS KARYA

2.1 Proses Kreatif

2.1.1. Pra Produksi

a. Pencarian Ide

1) Riset Pustaka

Permasalahan yang ada di kota Bandung salah satunya adalah penumpukan sampah yang membuat pemerintahan kota Bandung memberi arahan kepada Masyarakat agar dapat mengelola sampah organik maupun sampah rumah tangganya melalui tempat pengolahan sampah yang ada disekitar mereka tinggal. Salah satu program pemerintahan dalam mengolah sampah ini, yaitu Kang Pisman (Kurangi, Pisahkan, dan Manfaatkan). Program tersebut telah disalurkan kepada setiap RW untuk dapat diedukasi terkait cara mengolah sampah yang baik. Kang Pisman telah diresmikan pada tahun 2018 oleh Walikota Bandung yakni Oded M. Danial.

Jasmine Integrated Farming menjadi salah satu tempat yang menjalani program Kang Pisman sejak tahun 2020. Dibina oleh ketua Rw 19 yakni Rudi Iriana Memen. Dalam jasmine, mereka menerima pembuangan sampah plastic untuk menjadi bank sampah yang kemudian akan diberikan kepada tpa untuk di olah kembali. Sedangkan jasmine memiliki pengolahan sampah organic secara sederhana dilingkungan sekitar. Masyarakat dari Rw 19 turut ikut serta dalam pemilahan sampah ini dan masyarakat telah mandiri dijika akan membuang sampah. Setiap Rt akan disimpah wadah agar masyarakat dapat membuang sampah

organic mereka yang selanjutnya akan diolah oleh pihak Jasmine. Pengolahan yang ada di Jasmine ada 3 macam yaitu pembuatan kompos, budidaya maggot, dan MOL (Micro Organisme Lokal).

Berdasarkan pada pemaparan di atas, penulis akan membuat suatu karya fotografi terkait Pengolahan Sampah Organik yang ada di Kota Bandung. Penulis juga akan memasukan metode dalam fotografi pada pengolahan tersebut. Setelah diriset penulis belum menemukan adanya pembuatan karya fotografi yang membahas tentang pengolahan sampah organik di Jasmine Kota Bandung. Maka dari itu, penulis akan menciptakan suatu karya fotografi dengan judul “Hermetia Illucens”. Kata dari Hermetia Illucens ini diambil dari bahasa latin BSF (Black Soldier Fly) atau lalat yang selalu ada dalam sekitaran sampah yang kemudian menghasilkan telur maggot.

2) Lokasi

Observasi terhadap Lokasi telah dilakukan oleh penulis sebelum mengamati lingkungan serta memikirkan angle yang nantinya akan didapatkan pada tempat tersebut. Tidak hanya itu saja, wawancara pun akan dilakukan oleh penulis dengan pihak Jasmine dan ibu rumah tangga yang melakukan pengolahan sampah dengan metode pengomposan. Agar membuat narasumber nyaman diwawancarai, maka penulis akan melakukan wawancara bersifat non formal atau ngobrol santai. Adapun tempat observasi yang dilakukan penulis sebagai berikut.

a) Kota Bandung

Kota Bandung telah menjadi ibukota dari Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 16.729,65 ha. Kota Bandung pun berada di dataran tinggi dengan ketinggian mencapai 675-1050 meter di atas permukaan laut (MDPL). Kota Bandung pun terletak diantara 107° 32' 38.91" bujur timur dan juga 6° 55' 19.94" lintang Selatan. Lokasi yang dimiliki oleh Kota Bandung terbilang cukup strategis pada aspek ekonomi, komunikasi, maupun keamanan. Kota Bandung memiliki penduduk sebanyak 2.555.187 jiwa pada tahun 2023 (Disdukcapil, 2023). Penyebaran penduduk terbagi ke dalam 30 Kecamatan, 151 Kelurahan, dan 1.583 RW serta 9.884 Rt.

b) Jasmine

Jasmine Integrated Farming, terletak di Jalan Banjarsari 4, Kelurahan Antapani Tengah, Kecamatan Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat.



Gambar 2. 1 Survey dan wawancara

3) Topik

a) Kompos

Kompos merupakan salah satu dari pupuk organik yang telah dibuat oleh manusia berdasarkan pada proses pelapukan (dekomposisi) dari sisaan bahan organik (daun, alang-alang, jerami, batang jagung, rumput, dedak padi, dan juga kotoran hewan lainnya). Sisaan dari bahan organik tersebut telah melalui proses dekomposisi dari mikroorganisme pengurai. Pembuatan dari kompos ini merupakan hasil dari pengendalian yang sengaja untuk diolah serta diatur, seperti pemberian air pengaturan aerasi yang kemudian ditambahkan aktivator hingga menjadi bagian terhumuskan. Proses pada pengolahan kompos ini terbagi menjadi dua, yaitu aerob dan anaerob yang akan saling menunjang pada setiap kondisi di masing-masing lingkungan tertentu. Kompos ini nantinya akan mengalami suatu proses dekomposisi yang dilakukan oleh mikroorganisme pengurai, hal tersebut yang nantinya akan dimanfaatkan dalam memperbaiki setiap sifat dari tanah. Penggunaan kompos dalam pupuk ini akan sangat baik karena adanya unsur hara mikro yang dibutuhkan oleh tanaman, dapat menggemburkan tanah, dapat meningkatkan porositas, dapat memperbaiki tekstur tanah menjadi lebih baik, aerasi dan juga komposisi pada mikro organisme tanah, memudahkan proses pertumbuhan akar pada tanaman, dan terakhir akan meningkatkan daya ikat tanah terhadap air (Murbandono, 2004).

Kompos yang baik, yaitu Ketika kompos telah mengalami perlakuan dengan adanya ciri-ciri, seperti tidak memiliki bau, memiliki perbedaan warna dengan bahan pembentuknya, kadar air yang rendah, dan memiliki suhu ruang.

b) Maggot

Maggot adalah larva dari lalat Black Soldier Fly (BSF) dengan bahasa latin *Hermetia Illucens*. Maggot ini mampu mengurai sampah organik seperti sisa makanan, sisa pertanian, dan sampah rumah tangga. Dengan budidaya maggot ini dapat alternatif untuk masyarakat mengurangi sampah organik dilingkungan tempat tinggal dengan membudidaya larva tersebut. Ketika sudah menjadi mggot dewasa dapat sebagai pakan untuk ternak.

c) MOL (Micro Organisme Lokal)

Micro organisme lokal atau MOL ini merupakan salah satu pengolahan sampah organik yang diciptakan oleh pemerintah kota Bandung untuk edukasi kepada setiap kelurahan agar pengolahan sampah organik tidak menimbulkan bau yang menyengat. Sama seperti eco enzyme yang menggunakan sisa kulit buah dalam pembuatannya tetapi MOL lebih unggul dalam waktu fermentasi hanya memerlukan 2-3 minggu cairan ini dapat digunakan sedangkan eco enzyme memerlukan waktu 2-3 bulan. Tetapi MOL tidak dapat dikonsumsi seperti eco enzyme, MOL hanya bisa dijadikan pupuk liquid maupun menutup aroma dari tumpukan sampah organik yang akan dijadikan kompos.

b. Penciptaan Karya

Setelah dilakukannya observasi dan juga riset secara mendalam terkait objek pada karya ini, kemudian penulis menciptakan karya yang memiliki judul "*Hermetia Illucens*" dengan pembahasan mengenai bagaimana Masyarakat dapat ikut serta dalam mengatasi sampah rumah tangga yang ada di lingkungan sekitar rumah narasumber ke dalam suatu bentuk perspektif dari karya fotografi yang menggunakan metode EDFAT dengan hasil *output* berbentuk *e-book*.

c. Tujuan Karya

Karya fotografi dengan judul “*Hermetia Illucens*” yang penulis ciptakan ini memiliki tujuan untuk dapat membagikan berbagai edukasi mengenai pengolahan sampah rumah tangga yang akan bermanfaat bagi Masyarakat di Kota Bandung, dan seluruh masyarakat di Indonesia maupun Internasional yang melihat karya penulis.

d. Isi Pesan

Karya fotografi “*Hermetia Illucens*” ini memiliki pesan yang membahas terkait tindakan dari pemerintah Kota Bandung dan Masyarakat sekitar agar dapat mengatasi permasalahan mengenai sampah. Dengan menggunakan metode pengolahan yang cukup mudah, yaitu pembuatan kompos, budidaya magot, dan MOL. Foto yang telah penulis dapatkan kemudian akan diperkuat lagi dengan adanya informasi secara narasi dari hasil wawancara, riset melalui internet, dan juga buku sesuai dengan isi dari informasi terkait.

e. Bentuk Pesan

1) Pesan Verbal

Pesan yang digunakan akan menggunakan suatu pendekatan informatif, jelas, dan juga kreatif dalam proses penyajian pesan verbal. Penulis pun akan memperlihatkan berbagai macam gambar yang didalamnya terapat narasi informatif untuk dapat menjelaskan konten dari halaman tersebut.

2) Pesan Visual

Pesan visual ini dapat menjadi suatu ungkapan perasaan dari seorang fotografer ke dalam suatu bentuk gambar. Pesan visual yang akan digunakan oleh penulis dapat berupa foto, wujud, warna, dan juga tipografi.

f. Strategi Visual

1) Konsep penyusunan

Penyusunan ini akan penulis lakukan secara bertahap dari hasil pemotretan yang dianggap telah selesai dan hasil wawancara yang kemudian telah dibentuk ke dalam narasi. Hal ini tentu saja dilakukan oleh penulis dengan tujuan agar pembuatan karya dapat selesai tepat pada waktunya.

2) Urutan Isi

No	Keterangan	Halaman
1	Cover	Utama
2	Halaman kosong	1-2
3	Kata pengantar	3-4
4	Daftar Isi	5-6
5	Kota Bandung	7-10
6	Sampah Kota Bandung	11-14
7	Jasmine	15-18
8	Isi Pengolahan Jasmine	19-20
9	Kompos	21-26
10	Maggot	27-32
11	MOL (Micro Organisme Lokal)	33-42
12	Implementasi Kompos	43-52
13	Profile Penulis	53-54
14	Halaman Kosong	55-51
15	Cover Belakang	Penutup

Tabel 1. 3 Isi E-Book

g. Program Kreatif

1) Penentuan Judul

Dalam penentuan judul pada karya ini penulis memberikan judul “Hermetia Illucens” menggunakan bahasa latin dari lalat Black Soldier Fly (BSF) yang dimana hewan tersebut selalu ada dalam penguraian ataupun dilingkungan yang terdapat penumpukan sampah organik.

2) Penentuan Warna

Menentukan warna untuk foto disini penulis tidak mengaturnya pada satu warna tertentu. Hal ini bertujuan agar foto tidak memberikan kesan berlebihan. Untuk collor pallet dalam desain e-book, penulis menggunakan

warna hijau dengan kode #8B996B karena warna hijau melambangkan keasrian pada lingkungan.



Gambar 2. 2 Color Pallet

3) Tipografi

Pada penyusunan karya ini, jenis huruf yang tipis dan jelas akan dimanfaatkan oleh penulis sebagai karakter secara fungsionalnya, kesan tampilan sederhana, dan lebih mudah untuk dibaca. Hal ini tentu akan memberikan kesan yang bersahabat dan tidak akan mengganggu penglihatan. Pemilihan jenis huruf yang akan digunakan dalam sampul ini memiliki kesan kuat tetapi pada satu sisi kesan asik tetap diberikan, dan terdapat beberapa elemen huruf yang merepresentasikan edukasi serta tentunya mudah untuk dapat dipahami. Jenis huruf yang digunakan oleh penulis diantaranya:

1. Helvetica World
2. One Little Font
3. Sigher

4) Pemilihan Foto

Pada proses ini, penulis memilih foto yang dimana telah disusun dari hasil pengkurasian sebelumnya. Terdapat kriteria dalam memilih foto tersebut, yaitu:

- a) Entire, yaitu pengambilan gambar secara menyeluruh dan dilakukan ketika melihat suatu kejadian atau peristiwa.
- b) Detail, yang meliputi memilih titik focus yang telah dianggap tepat sebagai suatu “*point of interest*”

- c) Frame, penulis memulai untuk mengatur setiap komposisi, pola, tekstur, dan juga bentuk yang dimiliki oleh subjek pengambilan foto dengan lebih teliti.
- d) Angle, pemilihan sudut pandang akan terlibat secara dominan, seperti tinggi, rendah, kiri, kanan, cara pandang, dan juga level mata yang berbeda-beda.
- e) Time, menentukan waktu dalam penyinaran yang sudah tepat melalui kombinasi kecepatan yang dianggap sesuai serta diafragma.

5) Ukuran Layout

Ukuran *layout* yang akan digunakan oleh penulis, yaitu A5 dengan lebar 148mm dan Panjang 210mm atau 21cm x 14,8cm. Tidak hanya itu saja, dalam ukuran *layout* ini pun penulis akan mengikuti perbandingan pada margin, yaitu 2:2:2:2cm.

6) Narasi

Hasil wawancara dengan para narasumber yang mengolah sampah organik di Bandung akan dijadikan sebagai narasi dalam karya ini. Tidak hanya itu saja, untuk melengkapi narasi penulis juga menggunakan internet dikarenakan terdapat beberapa narasumber yang tidak tahu secara pasti terkait informasi yang diberikan. Narasi tersebut tentu saja telah mengacu dari pertanyaan-pertanyaan dasar, yaitu 5W+1H.

2.2.2. Produksi

Setelah dilakukannya proses pada tahap pra produksi dan juga pematangan konsep ini, kemudian penulis akan melanjutkan proses pemotretan. Proses ini memakan waktu selama 1 bulan, yaitu dari tanggal 01 juni 2024, dipagi hari pada pukul 07-09 WIB untuk menggambil foto pertama pada lingkungan sekitar jasmine, pembuatan kompos, dan budidaya maggot. Dilanjutkan pada tanggal 05 Juni 2024 pada pukul 09 pagi melanjutkan pengambilan foto untuk pembuatan MOL. Kemudian pada tanggal 05 Juli 2024 pengambilan foto ulang pada jasmine. Tanggal 11 July 2024 foto ulang pembuatan MOL Tanggal 13 July foto pada

pembuatan kompos pada rumah tangga. Terakhir pada tanggal 03 Agustus dikarenakan masih ada kekurangan dalam kelengkapan foto.

Pada proses ini tidak begitu banyak kendala yang dialami oleh penulis dalam pengambilan foto. Terdapat beberapa waktu pihak Jasmine merubah waktu yang terjadwalkan pada hari Sabtu menjadi hari Kamis pagi dan hari Rabu pagi. Selain itu sebelum pra produksi, penulis melakukan pengambilan gambar agar dapat angle yang tepat,

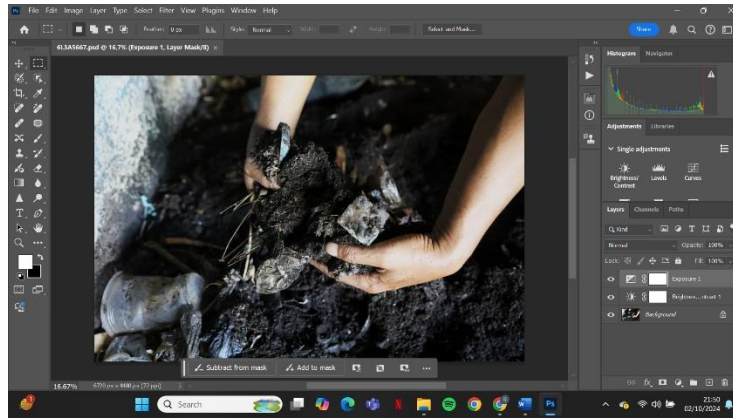


Gambar 2. 3 Produksi karya

2.2.3. Pasca Produksi

a. Editing

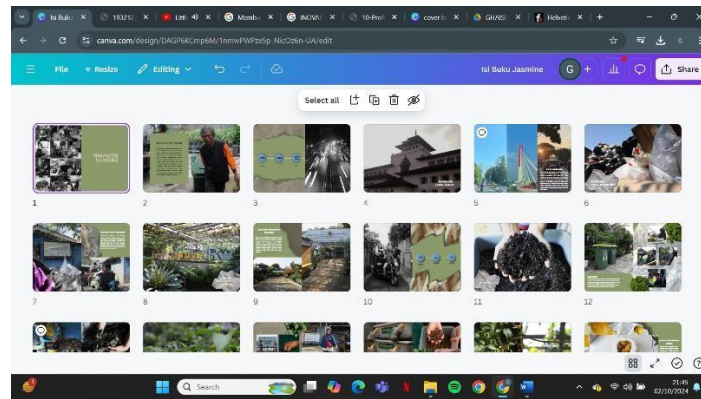
Pada tahapan *editing* ini penulis akan mulai memilih beberapa foto yang dianggap sesuai dengan keinginan penulis serta metode yang telah dipilih. Setelah proses pemilihan tersebut, kemudian penulis akan melakukan sunting foto menggunakan *software* dari Adobe Photoshop 2024. Tidak hanya itu saja, proses *editing* foto pun akan dilakukan oleh penulis berupa revisi keterangan, kontras, dan tone. Dalam hal ini, penulis tidak akan melakukan banyak perubahan serta tidak menambah warna maupun *grading* karena keinginan dari hasil foto untuk terlihat lebih nyata sehingga hanya menggunakan warna asli dari foto tersebut. Proses ini membutuhkan waktu sekitar satu minggu terhitung sejak tanggal 4 September 2024 hingga 10 September 2024.



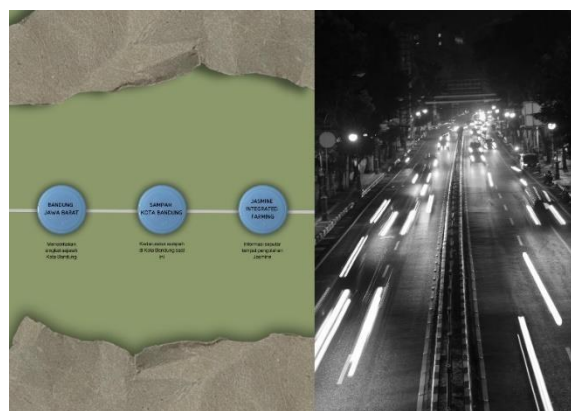
Gambar 2. 4 Software Adobe Photoshop 2024

b. Desain

Setelah melakukan tahap memilih foto dan sesi foto, penulis memulai tahapan *design* ataupun membuat *e-book*. Pertama, penulis akan mencari ide terlebih dahulu serta referensi dari beberapa karya yang sesuai dengan milik penulis. Pencarian ide dalam hal ini membutuhkan waktu selama dua hari, yaitu pada tanggal 6 September 2024 hingga 18 September 2024. Setelah adanya konsep ide dari *design* penulisan ini, penulis melanjutkan proses pengolahan data dari hasil wawancara bersama narasumber Jasmine dan Ibu rumah tangga. Tidak hanya itu saja, terdapat beberapa informasi yang didapatkan dari internet untuk melengkapi. Hasil wawancara dan juga pencarian dari internet ini kemudian akan diubah ke dalam bentuk narai dengan waktu yang dibutuhkan selama satu hari. Setelah tahapan selesai, kemudian penulis akan *design layout e-book* dengan ukuran buku yang telah ditentukan, yaitu A5 karena ukuran ini dianggap sangat tepat tidak terlalu besar maupun terlalu kecil. Penulis juga akan menggunakan *software* Canva untuk *design* dikarenakan penulis lebih paham dalam pemakaiannya jika dibandingkan dengan *software* lain. Tahapan ini membutuhkan waktu selama empat hari dari tanggal 7 September 2024 hingga 10 September 2024.



Gambar 2. 5 Layout E-Book



Gambar 2. 6 Penggunaan tutup botol dan kardus untuk elemen halaman

c. Kurasi dan Revisi

Untuk dapat mempersingkat waktu pembuatan karya ini penulis melakukan pemilihan, *design*, dan juga *editing* pada *e-book* terlebih dahulu agar tidak banyak waktu yang terbuang. Penulis pun akan langsung menyampaikan apa yang diinginkan sesuai dengan rincian di atas. Penulis menyadari bahwasannya hal tersebut tidak objektif karena foto tersebut layak. Namun, belum tentu foto tersebut layak di mata para ahli. Maka dari itu, untuk dapat menghindarinya, penulis sudah mempersiapkan beberapa hasil foto yang sebelumnya tidak dimasukkan ke dalam *design e-book*.

Dalam proses kurasi foto dan seleksi *design e-book* dilakukan oleh penulis bersama pembimbing pada tanggal 18 September 2024. Dari hasil kurasi dan seleksi secara menyeluruh, pembimbing telah menyukai dan menyetujui. Namun, terdapat hal-hal yang masih harus diperbaiki Kembali baik itu dari foto, maupun

dari *design e-book*. Dari kurasi foto yang telah dilakukan bersama dengan pembimbing telah terdapat penyeleksian, diantaranya:

- 1) Kurangnya foto untuk mengenal kota Bandung
- 2) Kurangnya foto dalam framing
- 3) Foto suasana Jasmine
- 4) Foto detail dalam penuangan sampah organik.

Pada bagian kurasi foto dan juga seleksi *design* dalam *e-book* bersama dengan pembimbing masih memiliki beberapa perbaikan, diantaranya:

- 1) Font yang terlalu kaku
- 2) Layout foto yang kurang pas
- 3) Cover depan yang kurang menarik
- 4) Judul pada e-book yang terlalu umum
- 5) Kurang menambahkan elemen pendukung

Setelah melakukan bimbingan bersama pembimbing. Pada tanggal 23 Agustus 2024, penulis melakukan kurasi dan koreksi bersama Zuefa Choirunnisa, S.I.Kom., beliau merupakan dosen Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia, beliau juga merupakan ahli dalam bidang fotografi. Dalam waktu kurasi, curator tidak terlalu banyak mengkurasikan foto dikarenakan jika melihat secara teorinya hal ini sudah tepat. Namun, terdapat beberapa foto lainnya yang masih membutuhkan *editing* agar mendapat hasil yang baik dan foto pun sudah sampai pada tahap pemilihan oleh dosen, curator disini membantu penulis untuk memilih foto untuk bisa masuk dalam karya. Hasil dari kurasi dan koreksi diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Foto yang terlalu dekat
- 2) Foto yang tidak menangkap elemen didalamnya
- 3) Foto yang cahaya terlalu gelap

Setelah mendapat masukan dari kurator dan pembimbing, penulis melakukan tahap layouting foto pada desain e-book. Karena foto yang dikoreksi oleh kurator memiliki stok yang menjadikan kurator dapat memilih foto lain untuk mengganti foto yang kurang layak. Pada tahap desain ulang dan editing ini, penulis lakukan dari tanggal

d. Desain Akhir

Pada tahap ini, penulis akan memperlihatkan hasil-hasil dari karya *design*, Adapun *final design* akan dirincikan di bawah:



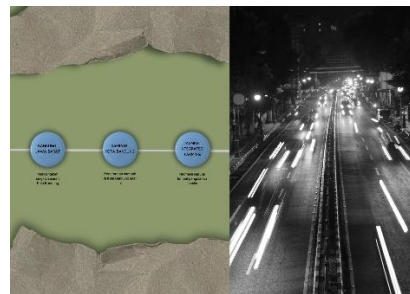
Gambar 2. 7 Cover Depan



Gambar 2. 8 Hal 1-2



Gambar 2. 9 Hal 3-4



Gambar 2. 10 Hal 5-6



Gambar 2. 11 Hal 7-8



Gambar 2. 12 Hal 9-10



Gambar 2. 13 Hal 11-12



Gambar 2. 14 Hal 13-14



Gambar 2. 15 Hal 15-16



Gambar 2. 16 Hal 17-18



Gambar 2. 17 Hal 19-20



Gambar 2. 18 Hal 21-22



Gambar 2. 19 Hal 23-24



Gambar 2. 20 Hal 25-26



Gambar 2. 21 Hal 27-28



Gambar 2. 22 Hal 29-30



Gambar 2. 23 Hal 31-32



Gambar 2. 24 Hal 33-34



Gambar 2. 25 Hal 35-36



Gambar 2. 26 Hal 37-38



Gambar 2. 27 Hal 39-40



Gambar 2. 28 Hal 41-42



Gambar 2. 29 Hal 43-44



Gambar 2. 30 Hal 45-46



Gambar 2. 31 Hal 47-48



Gambar 2. 32 Hal 49-50



Gambar 2. 33 Hal 51-52



Gambar 2. 34 Cover belakang

e. Publikasi

Setelah penulis berhasil menyelesaikan perbaikan *design*, penulis juga telah melakukan publikasi pada *website* Fliphtml5.com. berikut akan dilampirkan link *website* Fliphtml5.com <https://online.fliphtml5.com/mzfri/rsif/>

2.2 Analisis Karya

Pada tahapan ini, kemudian penulis akan membahas terkait analisis secara menyeluruh terkait karya dengan merujuk pada suatu kerangka yang konseptual.

Konsep yang pertama, penulis telah membuat konsep dalam media *e-book* atau buku elektronik yang dimana hal ini merupakan buku dalam bentuk salinan lunak atau *digital*. Pada teori yang dikemukakan oleh Okojie pada tahun 2020 yang dimana *e-book* adalah sebuah bacaan digital atau file yang berisikan gambar dan teks. Konsep *e-book* penulis berupa gambar dan teks. Kemudian buku elektronik ini akan dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti *gadget*, computer, maupun laptop. *E-book* akan dengan mudah untuk diakses kapanpun dan dimanapun. Hal ini lah yang membuat penulis ingin mempublikasikannya ke dalam media komunikasi Fliphtml5.com. *e-book* ini akan berisikan reks mengenai informasi serta gambar secara visual yang diambil dengan keadaan sesuai pada suatu peristiwa dan disusun semenarik dan seinformatif mungkin. Berdasarkan pada kategori para pembaca, *e-book* ini merupakan salah satu katefiri pada *e-book* khusus (bidang lingkungan) dan juga jenis *e-book* yang interaktif dikarenakan terdapat arasi teks serta visualisasi gambar.

Konsep yang kedua, yaitu penggunaan Design Komunikasi Visual (DKV). Terdapat tiga fungsi yang berdasarkan pada DKV, yaitu alat informasi dan instruksi, identifikasi, dan juga alat untuk presentasi serta promosi. Karya yang telah penulis buat ini sudah memenuhi ketiga dari aspek fungsi dasar dalam DKV. Pertama, alat informasi dan instruksi, "*Hermetia Illucens*" diciptakan sebagai suatu bentuk medium dalam komunikasi yang berisikan beberapa bisual penting serta substansial. Terdapat pula gabungan dari teks narasi dan juga elemen visual yang disajikan pada *e-book* ini, adanya unsur informasi dan juga memperlihatkan hubungan erat antara teks dan unsur visual. Kedua, alat identifikasi. "*Hermetia Illucens*" diwujudkan sebagai bentuk dari media komunikasi dan dapat memberikan suatu pemahaman bagi para pembaca terkait pengolahan sampah organik di kota Bandung. Ketiga, alat presentasi dan juga promosi. Dalam *e-book* "*Hermetia Illucens*" telah dibuat serta ditampilkan agar dapat menarik perhatian pembaca dengan berbagai informasi agar pesan dalam *e-book* tersebut dapat disampaikan kepada pembaca dengan baik dan juga efektif.

Konsep yang ketiga, yaitu daya Tarik terhadap lingkungan. Penulis telah menjelaskan dalam tujuan tugas akhir ini bahwasannya penulis dapat mendokumentasikan serta memperkenalkan proses pengolahan sampah organik di kota Bandung sebagai acuan bahan edukasi kepada masyarakat. Karya ini akan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi mereka yang akan mulai mengolah sampah dilingkungan rumah mereka, terutama pada pengolahan sampah organik. Pada *e-book* "*Hermetia Illucens*" akan menjadi alternatif yang efektif untuk mendapatkan informasi atau edukasi mengenai pengolahan sampah organik di Kota Bandung selain dari artikel atau sosial media yang terdapat dalam situs web.

Pada analisis karya ini menggunakan teori untuk menjadi landasan ilmiah. Untuk fotografi dokumentasi dan metode EDFAT. Teori yang digunakan pada fotografi dokumentasi ini adalah dari Graham pada tahun 1997 yang dimana fotografi dokumentasi ialah bukti suatu hal yang terjadi atau ada secara objektif yang kebenarannya akan hadir dimasa yang akan datang. Sama seperti karya penulis yang memberikan bukti melalui fotografi secara objektif tanpa ada manipulasi, kemudian akan berguna untuk dimasa yang akan datang. Pada teori EDFAT ini dikemukakan oleh Andhita tahun 2021 yang dimana EDFAT ini memerlukan 5 aspek yang harus diperhatikan dalam fotografi yaitu Entire, Detail, Frame, Angle, dan Time. Dalam karya ini penulis telah menunjukkan 5 aspek tersebut:

1. E=Entire



Gambar 2. 35 Gedung Sate

a) Spesifikasi Karya

Shutter Speed	: 1/4000
Iso	: 6400
Focal Length	: 27mm
Aperature	: 3
Kamera	: Fujifilm X-T10
Lensa	: Super ebc XF 27mm 1 : 28
Tahun Pembauatan	: 2024

b) Deskripsi Karya

Gedung Sate merupakan icon dari Provinsi Jawa Barat yang terletak di Kota Bandung lebih tepatnya di Jalan Diponegoro No.22, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat. Pada saat ini Gedung Sate digunakan sebagai perkantoran pemerintah Provinsi Jawa Barat. Biasanya juga digunakan untuk kegiatan masyarakat seperti marathon, acara perusahaan dan lain sebagainya.

Foto yang terlampir di atas diambil pada waktu sore hari pukul 5 sore dengan menggunakan metode EDFAT, yaitu entire yang kemudian digabungkan dengan teknik *established shot* dan menggunakan lensa fix. Hal ini dilakukan karena penulis ingin memperlihatkan ujung dari Gedung Sate yang berdiri kokoh dan kebetulan Cahaya langit sudah mulai meredup sehingga membuat Gedung Sate terlihat menjadi siluet. Pada foto tersebut, penulis pun menggunakan *angle eye level*. Sedangkan, pada proses *editing* penulis hanya mengurangi cahayanya saja serta meningkatkan sedikit kontrasnya.

2. D=Detail



Gambar 2. 36"Hasil Kompos" Jasmine Integrated farming

a) Spesifikasi Karya

Shutter Speed	: 1/125
Iso	: 320
Focal Length	: 24mm
Aperature	: f/5.6
Kamera	: Canon 5d Mark IV
Lensa	: 24-70mm 4 Sonic

Tahun Pembuatan : 2024

b) Deskripsi Karya

Salah satu pengolahan sampah organik yang dilakukan di Jasmine Integrated farming yaitu pengomposan. Pengomposan ini adalah cara paling mudah untuk mengolah sampah organik, hanya memilah dan mengaduk sampah organik, kemudian dapat diperoleh dalam waktu 40 hari atau 1 bulan.

Foto karya ini, penulis menggunakan metode EDFAT detail yang sudut pengambilan gambarnya secara close up dengan fokus kepada hasil dari pengomposan. Karya ini, penulis menggunakan cahaya matahari yang melalui ruangan terbuka. Foto ini diambil pada pukul 9 pagi. Background dalam foto ini adalah pekerja di Jasmine yang memegang kompos yang akan dipisahkan dari plastik dan akan digunakan untuk kompos pada tanaman.

Dalam proses editing foto karya ini, penulis hanya menambahkan penchayaan brightness, kemudian penaikan sedikit kontras, dan penulis tidak menambahkan apapun lagi agar tidak merubah warna foto asli.

3. F=Frame



Gambar 2. 37 Penurunan Wadah Sampah Organik setiap Rt

a) Spesifikasi Karya

Shutter Speed	: 1/125
Iso	: 320
Focal Length	: 24mm
Aperature	: f/5.6
Kamera	: Canon 5d Mark IV
Lensa	: 24-70mm 4 Sonic
Tahun Pembuatan	: 2024

b) Deskripsi Karya

Penurunan wadah sampah organik yang telah diangkut dari setiap RT yang berada di RW 19. Pengangkutan sampah ini dilakukan setiap hari sabtu pagi pada pukul 8 pagi. Wadah sampah yang menyimpah sampah organik ini berisikan sekitar 100-150 kg untuk dijadikan kompos dan pakan maggot.

Pada karya foto di atas, penulis mengambil gambar pada pagi hari tepatnya pukul 9. Pendekatan dengan metode EDFAT aspek pun digunakan oleh penulis. Dalam foto ini bapak-bapak sedang bergotong royong untuk menurunkan wadah sampah. Hal ini, penulis ingin menunjukkan bahwa dalam Jasmine ini saling bekerja sama agar pekerjaan lebih mudah. Dalam proses editing untuk fotokarya ini, penulis hanya mengatur pada cahaya dan kontras agar foto terlihat lebih natural. 4. A=Angle



Gambar 2. 38 Pengolahan Kompos Mandiri

a) Spesifikasi Karya

Shutter Speed : 1/220
Iso : 400
Focal Length : 27mm
Aperature : f 3
Kamera : Fujifilm X-T10
Lensa : Super ebc XF 27mm 1 : 28

Tahun Pembuatan : 2024

b) Deskripsi Karya

Ibu rumah tangga yang melakukan pengolahan sampah organik yaitu pengomposan atau kompos. IRT ini sudah melakukan pengolahan sampah organic secara mandiri sejak 2023 dikarenakan pengurus kebersihan disekitar rumahnya sudah tidak mengambil sampah basah atau organik. Kemudian dilingkungan sekitar rumah

tidak memiliki lahan kosong untuk mengubur jadi mencoba untuk membuat kompos. Kompos tersebut memerlukan waktu 1 bulan untuk dapat digunakan, dengan pengolahan kompos juga sampah tidak menimbulkan bau yang menyengat.

Pada karya ini, penulis mengambil foto di pagi hari sekitar pukul 9 pagi, foto ini menggunakan pendekatan metode EDFAT yang dimana angle digunakan pada foto ini adalah low angle. Low angle ini memberikan sudut pandang pada pengambilan kompos ini membangun suasana foto menjadi lebih hidup. Objek utama pada foto ini yakni Ibu Rumah Tangga yang sedang mencampur sampah organik dengan kompos yang telah jadi. Foto tersebut lebih banyak memanfaatkan Cahaya alami yang berasal dari matahari. Proses *editing* yang dilakukan oleh penulis hanya mengatur pencahayaannya, kontras, serta saturasinya.

5. T=Time



Gambar 2. 39 "Jasmine Integrated Farming"

a) Spesifikasi Karya

Shutter Speed	: 1/125
Iso	: 320
Focal Length	: 24mm
Aperature	: f/5.6
Kamera	: Canon 5d Mark IV
Lensa	: 24-70mm 4 Sonic
Tahun Pembuatan	: 2024

b) Deskripsi Karya

Jasmine Integrated Farming merupakan salah satu tempat pengolahan sampah di Kota Bandung dan hasil dari program Kang Pisman yang dibentuk oleh pemerintah Kota Bandung yakni oleh Wali Kota Bandung pada tahun 2018. Jasmine ini mulai aktif dalam pengolahan pada tahun 2020 yang dibina oleh Bapak Hj. Rudi Iriana Memen selaku ketua RW 19 di kelurahan Antapani Tengah.

Foto karya ini, penulis melakukan pengambilan gambar pada pukul 9 pagi hari. Pendekatan metode EDFAT ini dilakukan oleh penulis dengan menggabungkan Teknik *High Speed*. Dalam aspek ini penulis menggunakan bukaan kecil dikarenakan kondisi pencahayaan yang sangat mendukung. Pada proses editing, penulis hanya mengatur pada cahaya dan kontras agar foto lebih terlihat natural.

2.3 Analisis SWOT

1. Strengths (Kekuatan)

Analisis SWOT memiliki dua kekuatan dalam karya ini, pertama memberikan edukasi tentang pengolahan sampah melalui media komunikasi visual dan kedua yaitu mengenalkan Jasmine dan program Kang Pisman di Kota Bandung melalui foto. Edukasi yang diberikan agar para pembaca dapat termotivasi atau dapat meniru untuk mengolah kembali sampah organik di lingkungan sekitar. Dengan menggunakan komunikasi visual melalui media e-book dapat memudahkan masyarakat atau pembaca untuk membuka karya penulis, yang dimana teknologi sudah sangat maju sehingga dengan mudah untuk mengakses karya penulis. Kemudian, pengenalan Jasmine Integrated Farming ini untuk dikenal oleh masyarakat sehingga dapat dilakukan oleh lingkungan Rw lain atau pihak Pemerintah di kota lain yang akan mengatasi permasalahan sampah basah atau organik di lingkungannya.

2. Weaknesses (Kelemahan)

Analisis dalam weakness pada karya *Hermetia Illucens* ini ada tiga yaitu Tidak teralu banyak jenis pengolahan dalam e-book, Adanya kendala teknologi, dan Masyarakat yang tidak dapat membaca. Tidak banyak pembahasan jenis pengolahan sampah organik dalam karya penulis dikarenakan penulis hanya mengangkat pengolahan sampah organik yang ada disekitar lingkungan dan pengolahan yang sangat mudah dilakukan atau ditiru oleh masyarakat dan pembaca. Kemudian adanya kendala teknologi yang

terjadi dilingkungan masyarakat dikarenakan gadget yang tidak dapat mendukung dalam membuka e-book atau masyarakat yang tidak mengerti untuk mengakses e-book karya penulis. Terakhir kelemahan dalam karya ini adalah masyarakat yang tidak dapat membaca buku sehingga membuat mereka tidak dapat mengerti isi dari e-book karya penulis.

3. Opportunities (Peluang)

Analisis pada opportunities ini ada tiga yakni Dapat membuat e-book terbaru dengan topik yang berbeda, Banyak yang melakukan pengolahan sampah organik dilingkungan sekitar, dan Dapat menjadi acuan pemerintah provinsi untuk mengadakan program tersebut di setiap kota. Peluang penulis dalam membuat e-book kembali dengan topik yang berbeda yaitu dengan mengangkat pengolahan sampah anorganik di kota Bandung jika ada kesempatan. Kemudian adanya masyarakat yang melakukan hal yang sama dengan pengolahan yang ada dalam e-book penulis, salah satu masyarakat yang telah membuat MOL di rumah untuk menjadikan pupuk liquid tanaman. Terakhir menjadi acuan pemerintah provinsi untuk dapat memberi program dalam pengolahan sampah di setiap kota, karena pihak Jasmine telah diundang oleh Instansi Pemerintah untuk menceritakan bagaimana mereka dalam mengolah sampah tersebut dan e-book penulis juga telah dilihat oleh beberapa kepala instansi pemerintah di Provinsi Jawa Barat.

4. Threats (Ancaman)

Pada analisis SWOT ada dua ancaman yang kemungkinan akan ada pada karya e-book penulis, Adanya e-book atau buku yang membahas Jasmine Integrated Farming dan Adanya karya yang menyerupai karya penulis. Untuk ancaman pertama kemungkinan ada peneliti atau penulis yang membuat karya dengan topik yang sama di beberapa tahun kemudian atau tentang pengolahan sampah lainnya. Kemudian

2.4 Prospek Target Karya

Dalam karya tugas akhir ini, penulis membuat karya fotografi dokumenter dengan menggunakan metode EDFAT dan digabungkan ke dalam media *e-book* serta teks narasi sehingga menjadikan komunikasi visual ini dapat mendokumentasikan serta mengedukasi terkait pengolahan sampah organik di kota Bandung kepada Masyarakat luas secara umum, baik itu untuk anak-anak, untuk remaja, hingga orang dewasa sekalipun. Tidak hanya itu saja, *e-book* ini pun ditujukan kepada Masyarakat lokal maupun internasional. Karya yang

dibuat oleh penulis ini diharapkan akan dapat membuat para pembaca tertarik dengan pengolahan sampah sehingga dapat diterapkan di lingkungan sekitar mereka. *E-book* ini akan diberikan kepada pihak pemerintah Provinsi Jawa Barat, pemerintah Kota Bandung, Jasmine Intergated Farming, dan lainnya sebagai bahan untuk edukasi dan informasi terkait dengan lingkungan hidup.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kota Bandung dikenal sebagai kota kembang yang cantik dan subur akan pepohonan rindang sehingga membuat kota ini menjadi kota wisata bagi masyarakat kota lain. Meski memiliki kecantikan dan kerindangan pohonnya, kota Bandung menjadi kota padat penduduk yang menyebabkan tingginya permasalahan sampah. Salah satu upaya pemerintah dengan membuat program Kang Pisman untuk dapat mengurangi penumpukan sampah di TPA setiap kelurahan. Dengan Upaya lain untuk Masyarakat dapat melihat program tersebut disalah satu binaan, yaitu Jasmine Integrated Farming melalui berbagai edukasi dalam *e-book* “*Hermatia Illucens*”. Hal ini dilakukan agar Masyarakat luas baik itu dari kota Bandung maupun kota lainnya dapat memperoleh edukasi mengenai pengolahan sampah yang dilakukan oleh Jasmine. Adanya pertimbangan bahwa Masyarakat lebih banyak menggunakan alat digital untuk memperoleh berbagai informasi maupun edukasi membuat penulis memutuskan untuk memilih *e-book* sebagai sarana dalam promosi Jasmine serta edukasi terkait pengolahan sampah organik.

Teknik fotografi dengan metode EDFAT digunakan oleh penulis karena memberikan hasil yang cocok Ketika diterapkan serta efektif dalam mendokumentasikan, mengarahkan, memperlihatkan, serta membangun cerita dari pengolahan sampah organik mulai dari lingkungan tempat pengolahan itu sendiri, apa saja yang dapat diolah, hasil dari proses pengolahan, hingga implementasi yang dilakukan oleh masyarakat. Metode yang digunakan ini mempermudah penulis untuk menentukan suatu focus dalam sesi foto secara langsung pada suatu kondisi momen yang dirasa cukup singkat, pengambilan gambar pun akan dengan cepat untuk menangkap momennya. Terdapat beberapa faktor harus diperhatikan dalam penggunaan metode EDFAT, yaitu lingkungan dan faktir pada konsep yang akan diangkat. Kedua faktor tersebut harus dipahami oleh fotografer terutama pemahaman lingkungan sekitar dengan tujuan agar hasil dari foto didapatkan secara maksimal. Kemudian, faktor yang ada pada konsep ini, yaitu lingkungan.

E-book menjadi pilihan penulis sebagai hasil akhir ataupun *output* karya karena sebelumnya tidak ada karya yang membahas mengenai pengolahan sampah organik di Kota Bandung terutama Jasmine. Melihat adanya perpaduan fotografi dan juga komunikasi visual

menjadikan kedua unsur tersebut memiliki peluang besar dalam memperkenalkan pengolahan sampah yang menarik di Jasmine. Dalam karya e-book “Hermetia Illucens” ini berisikan dengan foto visual yang menjelaskan kondisi tempat, langkah-langkah pengolahan, hasil dari pengolahan hingga implementasi dimasyarakat. Dalam karya ini juga terdapat narasi yang berasal dari wawancara dengan Pembina dari Jasmine dan terdapat barcode qr yang bisa discan untuk melihat Lokasi Jasmine.

Setelah membuat hasil karya “Hermetia Illucens” ini diharapkan mampu membantu edukasi lingkungan di Kota Bandung khususnya dibidang pembuangan sampah, dan diharapkan juga para pembaca juga dapat ikut serta untuk bisa memanfaatkan sampah organik dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar kita.

3.2 Keterbatasan Karya

Dalam pembuatan karya, penulis memiliki pemahaman dalam suatu keterbatasan yang cukup menghambat dalam suatu proses pada penyusunan serta perancangan karya. Pada proses produksi ini, penulis merasakan kendala saat mengambil gambar, yaitu pada saat framing. Terdapat beberapa tempat di Jasmine yang cukup kecil sehingga mempersulit penulis dalam penulisan hasil karya.

3.3 Saran

Pesan kepada para fotografer maupun peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode EDFAT untuk melakukan proses riset terlebih dahulu, kemudian dilakukannya *brainstorming* lebih luas hingga mempelajari lebih dalam lagi pengetahuan tentang metode yang akan diambil agar hasilnya pun dapat secara maksimal.

Daftar Pustaka

- A., F. (2024). Perancangan Website Infografis "Change20" sebagai Media Edukasi Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga dengan Metode Pengomposan di Kota Bandung. *Repository Edu UPI*.
- Abbas, L. A. (2024). *Inovasi Batako Ramah Lingkungan Dari Botol Plastik*. Penerbit KBM Indonesia.
- Andhita, P. (2021). *Komunikasi Visual*. Jawa Tengah: Zahira Media Publisher.
- Andhita, P. R. (2021). Metode EDFAT. In S. M. Pundra Rengga Andhita, *Komunikasi Visual* (p. 54). Jawa Tengah: Zahira Media Publisher.
- Andreansyah, D. O. (2024). Potret Manusia dan Sampah di Medan dalam Karya Fotografi Konseptual. *Cendikia*.
- Data Peraturan. (2008, Mei 07). Retrieved from peraturan.bpk.go.id:
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39067/uu-no-18-tahun-2008>
- Dewi, Y. (2012). Pengolahan Sampah Skala Rumah Tangga Menggunakan Metode Komposting. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik LIMIT'S*.
- Diskominfo. (2023, September 22). *Berita*. Retrieved from Portal JABARPROVGOID:
<https://jabarprov.go.id/berita/pemkot-bandung-akan-memperpanjang-masa-daruratsampah-10641>
- Disdukcapil. (2023). *Pertumbuhan Penduduk*. Retrieved from Disdukcapil Kota Bandung:
<https://disdukcapil.bandung.go.id/data-demografi/pertumbuhanpenduduk>
- DLH. (2024, Agustus 08). *Lingkungan Hidup*. Retrieved from Open Data Kota Bandung:
<https://opendata.bandung.go.id/dataset/jumlah-capaian-penanganan-sampah-dikota-bandung>
- Dyna. (2020). *FOTOGRAFI DOKUMENTER PERUBAHAN KEHIDUPAN MASYARAKAT PETANI DI PANTAI SADENG, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA*. YOGYAKARTA: INSTITUT SENI INDONESIA.
- Ernawaty., Z. S. (2019). Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 126-135.
- Guntoro, S. (2013). *Membuat Pakan Ternak dan Kompos dari Limbah Organik*. AgroMedia.
- Hadi, R. (2019). Pemanfaatan MOL (Mikroorganisme Lokal) dari Materi yang Tersedia di Sekitar Lingkungan. *Agroscience, Vol. 9 No. 1*, 93-104.
- Hart, M. S. (2014). *Project Gutenberg*.

- Hartomi D., N. I. (2024). Pembentukan Bank Sampah sebagai Solusi Pengelolaan Sampah di Desa. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*.
- Hem, S. (2011). *Final Report : Maggot-Bioconversion Research Program in Indonesia, Concept of New Food Resources Result and Application 2005-2011*. Perancis: Institut de Recherche pour le Development.
- Hodges. (1976). Environmental Pollution. 2nd edition. holt McDougal.
- Hodges, L. (1976). Environmental Pollution. In *Environmental Pollution* (pp. 280-281). holt McDougal.
- Irwandi, P. W. (2015). Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran : Penerapan Dan Tinjauan Metode Edfat Dalam Penciptaan Karya Fotografi. *Jurnal Rekam* .
- Kang Pisman. (2019, Juni 18). Retrieved from Kecamatan Arcamanik.com: <https://kecamatanarcamanik.com/pengertian-kang-pisman/>
- KEMENKO PMK. (2023, Agustus 05). 7,2 Juta Ton Sampah di Indonesia Belum Terkelola Dengan Baik. *Revolusi Mental*, p. 1.
- Mita, D. (2023, May 12). Pengertian Sampah dan Jenis-Jenisnya. *Industry Updates*.
- Nunik E., A. A. (2018). Pengomposan Sampah Organik (Kubis dan Kulit Pisang) dengan Menggunakan EM4. *ejournal.poltekdedc*, 39.
- Popa, R. &. (2012). *Biology and Ecology of the Black Soldier Fly* . DipTerra LCC.
- Purnomo, C. W. (2021). *Solusi Pengelolaan Sampah Kota*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sejarah Kota Bandung* . (n.d.). Retrieved from JDIH KOTA BANDUNG: <https://jdih.bandung.go.id/home/profil/sejarah-kota-bandung>
- Yumitra, H. (2021). Penggunaan E-Book Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *EduCendikia : Jurnal Ilmiah kependidikan*, 37.
- Febriyanto. (2022). Mengemas Budaya Indonesia Dalam Fotografi Dokumenter. *Danapati* .
- Graham, C. (1997). *The Photograph*. Oxford History of Art.
- Okojie, V. O. (2020). Opportunities and Challenges of E-Book Readers and Mobile Devices in Libraries : Experiences From Nigeria. In *Handbook of Research on Digital Devices for Inclusivity and Engagement in Libraries* (pp. 208-230).